

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Nahdlatul Ulama bersifat lues dan akomodatif dalam memandang sikap moderat, sehingga lebih akrab dengan adat kebiasaan masyarakat. Sedangkan MTA mempunyai kriteria yang lebih ketat sehingga lebih menghargai perbedaan tersebut hanya dengan cukup mengetahuinya saja (bertoleransi) tanpa ikut turut serta. Ini mengindikasikan bahwa metode pemahaman teks yang dipegang oleh MTA memiliki kecenderungan yang kuat terhadap *textual understanding*.

Meskipun demikian, berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi kehidupan keagamaan masyarakat muslim maupun non-muslim cukup rukun, masing-masing umat beragama dapat menjalankan agamanya tanpa saling mengganggu dan tidak saling merendahkan agama orang lain.
2. Dalam kegiatan-kegiatan sosial keagamaan, diantaranya terlihat sikap toleransi dari umat non muslim dan umat Islam tidak saling mengganggu antara penganut agama, menerima undangan non muslim sebagai sikap toleransi antara beragama dengan saling menghargai dan menghormati hari raya Kristen dengan bersilaturahmi sebatas yang disanggupi, misalnya menyuguhkan berbagai makanan hari raya orang non muslim menghargai dengan tidak menyuguhkan makanan yang tidak di konsumsi oleh orang Muslim.

B. Saran

Setelah memperhatikan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi calon peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa, hendaknya melakukan penelitian dan pengkajian yang lebih mendalam mengenai toleransi umat beragama dan kerukunan masyarakat.

2. Interaksi atau kerjasama sosial antara umat beragama yang telah dilakukan masyarakat Desa selama ini perlu di pertahankan terus.
3. Perlu adanya peran pemerintah kepada kerukunan umat beragama, Dengan sosialisasi untuk masyarakat dan ormas untuk meningkatkan kerukunan umat Beragama. Dan meningkatkan bantuan materi dan imateril kepada ormas-ormas yang menciptakan kerukunan.